

ABSTRAK

**PENGARUH PRODUKSI BERAS DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP IMPOR BERAS DI INDONESIA**

Vincensius Septio Indra Utama
222314014
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produksi beras dan jumlah penduduk terhadap impor beras di Indonesia periode 1994–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakseimbangan antara produksi beras dalam negeri dan peningkatan permintaan beras yang didorong oleh bertambahnya jumlah penduduk. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk melakukan impor beras sebagai upaya menjaga ketersediaan beras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel dengan menggunakan data deret waktu (*time series*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi beras dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap impor beras di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, pengaruh langsung produksi beras terhadap impor beras bersifat negatif dan signifikan. Demikian pula, pengaruh lag pada periode kedua dan keempat juga bersifat negatif dan signifikan. Di sisi lain, jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras. Dalam jangka panjang, produksi beras berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras, sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi beras dapat mengurangi impor beras, sedangkan jumlah penduduk yang lebih besar cenderung meningkatkan kebutuhan impor beras. Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada peningkatan produksi beras dalam negeri serta pemenuhan ketersediaan pangan yang memadai seiring bertambahnya jumlah penduduk diperlukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor beras secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Produksi Beras, Jumlah Penduduk, Impor Beras, ARDL

ABSTRACT

**The Effect of Rice Production and Population Size
on Rice Imports in Indonesia**

Vincensius Septio Indra Utama
222314014
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

This study aims to analyze the effect of rice production and population on rice imports in Indonesia during the period 1994–2024. This study is motivated by the imbalance between domestic rice production and the increasing demand for rice driven by population growth. This condition has encouraged the government to import rice as an effort to maintain rice availability. The method used in this study is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model to examine both short-run and long-run relationships among variables using time series data. The results indicate that rice production and population have a significant effect on rice imports in Indonesia in both the short run and the long run. In the short run, the direct effect of rice production on rice imports is negative and significant. Likewise, the lagged effects at the second and fourth lags are also negative and significant. On the other hand, population has a positive and significant effect on rice imports. In the long run, rice production has a negative and significant effect on rice imports, while population has a positive and significant effect. These findings indicate that an increase in rice production can reduce rice imports, whereas a larger population tends to increase the demand for rice imports. Therefore, policies aimed at increasing domestic rice production and ensuring adequate food availability in line with population growth are necessary to reduce dependence on rice imports sustainably.

Keywords: Rice Production, Population, Rice Imports, ARDL